

## Kawasan Hijau Minim Perhatian

Pemerintah Kota Tangerang dinilai kurang memerhatikan keberlangsungan hidup tanaman kota dan proses penghijauan di sejumlah titik jalan protokol dan taman kota. Memasuki musim kemarau, sejumlah tanaman, pohon dan rumput mengering karena tidak disiram.

Sepanjang pengamatan *Jurnal Nasional*, di sejumlah taman kota dan jalan protokol dengan jarak beberapa kilo meter dari Jalan TMP Taruna, Jalan Perintis Kemerdekaan dan Jalan Benteng Betawi, Kota Tangerang, rerumputan tampak kering. Sejumlah tanaman pun layu. Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Tangerang kurang memerhatikan keberlangsungan hidup bibit pepohonan, tanaman, dan rumput di sejumlah jalan protokol dan taman kota tersebut.

Anggota Komisi I DPRD Kota Tangerang, Rahmat Hakim, pun mengatakan hal yang sama. Menurut pengamatannya, kawasan hijau di Kota Tangerang kering dan tampak tidak diperhatikan. Taman kota, pohon dan rerumputan di sejumlah titik jalan tidak tumbuh sebagaimana layaknya. "Kepedulian Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman sangat kurang. Lihat saja kondisi tanaman dan rerumputan di jalan protokol saat ini. Memprihatinkan!" kata Rahmat kepada *Jurnal Nasional*, Rabu (19/10).

Dinas bersangkutan, menurut Rahmat, seharusnya bertanggung jawab mengurus kawasan hijau di Kota Tangerang. Sebab, setiap tahun dana untuk perawatan tanaman dan kawasan hijau telah dianggarkan. Perawatan kawasan hijau harus segera dilakukan, sebab kawasan itu dibutuhkan untuk mengatasi polusi udara dan sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH). "Anggaran untuk perawatan tanaman di sepanjang jalan protokol telah dialokasikan. Namun, upaya membenahi kawasan hijau, dinas bersangkutan sangat kurang," katanya. n **Sabaruddin**